



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 16 Februari 2014

Halaman: 3

## Jangan Dibuang ke Drainase

WALI KOTA Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengingatkan warga untuk tidak membuang abu vulkanik Gunung Kelud ke saluran drainase atau pembuangan air. "Mari bersihkan abu vulkanik. Tapi jangan membuangnya ke drainase kota," kata Haryadi, Sabtu (15/2).

"Kita kumpulkan abu vulkanik, kemudian angkut menggunakan kantong plastik. Kalau dibuang ke drainase bisa menimbulkan sedimentasi," tambahnya.

Hal senada diungkapkan Kabid Drainase dan Pengairan Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Aki Lukman. "Jika tidak ada karung, kumpulkan abu di sudut-sudut jalan dulu," kata Aki.

Hingga saat ini, Aki mengaku pihaknya belum menghitung perkiraan beban sedimentasi abu vulkanik yang berpotensi membebani saluran drainase di

Yogyakarta. Ia memperkirakan, pemeliharaan saluran tersebut akan memakan biaya, yang cukup besar.

Sementara itu, Wakil Rektor UGM Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pro Dr Suratman MSc, mengatakan, sedimentasi rawan menimbulkan kerusak-an di perairan maupun pepohonan.

Pakar manajemen bencana Pusat Studi Bencana Alam UGM, Prof Dr Sudibyakto, mengingatkan masyarakat Yogyakarta yang sebagian sudah mulai membersihkan tempat tinggal, untuk memperhatikan abu yang jatuh di atap.

"Meskipun sulit dilihat, tapi abu vulkanik yang jatuh di atap jumlahnya juga signifikan," kata Sudibyakto yang juga menjadi tim pengarah Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (nbl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005